

1. EKONOMI MAKRO
2. ADIN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
3. 80914

ANALISIS PENGARUH FAKTOR MAKROEKONOMI TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI BURSA EFEK JAKARTA PERIODE 1993 - 1997

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**

KK
B 97/99
Kus
a

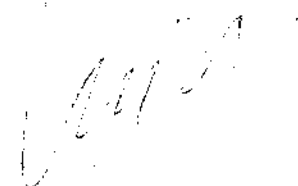


**DIAJUKAN OLEH
NOVITA GALUH KUSUMAWARDANI
No. Pokok : 049414574**

**K E P A D A
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1999**

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Tanggal..... 12 8 1999



Drs. Windijarto, MBA

INTISARI SKRIPSI

Seorang investor yang melakukan investasi saham selalu bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di kemudian hari. Adanya tenggang waktu antara investasi sekarang dengan perolehan hasil di kemudian hari menyebabkan dalam setiap investasi selalu melekat unsur risiko.

Untuk mendapatkan hasil yang optimal (sesuai dengan risiko yang dikandungnya) dalam melakukan investasi saham seorang investor disamping mempertimbangkan faktor-faktor mikro seperti prospek perusahaan emiten, manajemen perusahaan dan lain-lain perlu juga mempertimbangkan faktor-faktor makro yang mempengaruhi keadaan pasar saham secara umum yang tercermin dari fluktuasi Indeks Harga Saham Gabungan.

Skrripsi ini mempunyai tujuan untuk mengetahui besarnya faktor-faktor makroekonomi yaitu tingkat inflasi, tingkat bunga deposito, pertumbuhan ekonomi dan kurs valuta asing terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Jakarta dengan periode penelitian selama 18 triwulan yaitu mulai Triwulan I 1993 sampai Triwulan II 1997.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan pengujian secara statistik melalui uji t, uji F, serta uji penyimpangan gejala multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

Setelah dilakukan pengujian, hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa :

1. Secara individual tingkat bunga dan kurs valuta asing memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Sedangkan tingkat inflasi dan pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.
2. Secara bersama-sama, tingkat inflasi, tingkat bunga deposito, pertumbuhan ekonomi dan kurs valuta asing memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.
3. Dari hasil analisis korelasi parsial diperoleh hasil bahwa variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan adalah variabel kurs valuta asing.